

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *ASSURE* DALAM  
PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA**

(Skripsi)

Oleh

**Agung Putra Herlambang**

1813041028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**ABSTRAK**  
**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN ASSURE DALAM**  
**PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA**

**Oleh**

**Agung Putra Herlambang**

Keefektivan suatu model pembelajaran dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya untuk mengetahui keefektivan model pembelajaran *assure* adalah dengan melakukan uji coba dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model *assure* dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa konteks kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas X IPS 3 dengan materi teks biografi. Adapun data dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran *Assure* pada materi teks biografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penerapan model *assure* efektif diterapkan dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Keefektifan ditandai oleh hasil penghitungan sesuai dengan pedoman penilaian yakni diperoleh nilai 72 dengan kriteria efektif dan APKG I untuk menilai RPP yakni diperoleh nilai 3,61 dengan kriteria efektif serta APKG II untuk melihat praktik pembelajaran yakni diperoleh nilai 3,10 dengan kriteria efektif.

**Kata Kunci : Pembelajaran, Model Assure, Teks Biografi**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *ASSURE* DALAM  
PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA**

**Oleh**

**Agung Putra Herlambang**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Assure* dalam Pembelajaran Teks Biografi di SMA

Nama Mahasiswa : Agung Putra Herlambang

No. Pokok Mahasiswa : 1813041028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.  
NIP 195907221986031003

Dr. Edi Suyanto, M.Pd.  
NIP 196307131993111001

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, M.Hum.  
NIP 197003181994032002

**LEMBAR PENGESAHAN**

1. Tim Penguji  
Ketua : **Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**

Sekretaris : **Dr. Edi Suyanto, M.Pd.**

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP 196512301991111001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 08 Maret 2023**

## PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Agung Putra Herlambang  
NPM : 1813041028  
judul skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Assure* pada Pembelajaran Teks Biografi di SMA  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ilmiah ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
3. Saya menyerahkan hak dalam karya tulis ini kepada Universitas Lampung dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengolahan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

8 Maret 2023  
  
Agung Putra Herlambang  
1813041028

## RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Agung Putra Herlambang yang lahir di Bandar Lampung pada tanggal 24 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sri Mulyono Herlambang, S.E. dan Ibu Suci Rohani, S.Ag. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 1 Beringin Raya pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung pada tahun 2012. Selanjutnya ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 7 Bandar Lampung pada tahun 2015. Pada tahun tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia (IMABSI) Unila. Pada tahun 2021, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sumberrejo Sejahtera, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung dan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

## MOTO

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۗ  
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۗ

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil alamin* segala puji hanya milik Allah SWT. atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tuaku, Bapak Sri Mulyono Herlambang, S.E. dan Ibu Suci Rohani, S.Ag. yang senantiasa sabar dalam membimbing setiap langkahku, mendidikku dengan penuh cinta, mendoakan serta melimpahkan segenap kasih sayang dan matei yang tiada terhingga.

Abang tercinta Alfathan Akbar Artha Ramadhan, S.STP. yang menemani dan mengajarkan kepada penulis tentang penulisan skripsi.

Adik tercinta Giovanni Bintang yang mendukung dan mendo'a kan penulis.

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018.

Almamater Universitas Lampung.

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Meskipun dalam proses penyusunannya terdapat banyak hambatan, namun hal itu dapat diselesaikan dengan kesabaran dan usaha tanpa henti.

Skripsi ini disusun untuk mematuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Universitas Lampung dengan mengambil judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Assure* Dalam Pembelajaran Teks Biografi di SMA”

Dengan segala kukurangan dan kelebihannya, skripsi ini dapat tersusun atas bimbingan, arahan, bantuan dari berbagai pihak. Maka sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, memberikan solusi, memotivasi, mengarahkan, menjelaskan, memberikan saran, nasihat yang amat berharga bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Edi Suyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, memberikan solusi, memotivasi, mengarahkan, menjelaskan, memberikan saran, nasihat yang amat berharga bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna bagi penulis demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi dengan penuh ketelitian.
4. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bambang Riadi, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan, motivasi, kritik dan saran selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Rini Nurhayati, M.Pd. selaku guru pamong penulis di SMA Negeri 7 Bandar Lampung yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
9. Ibuku Suci Rohani dan Bapakku Sri Mulyono Herlambang yang telah memberikan segala kemampuannya untuk penulis. Terima kasih atas kasih sayang tulus yang diberikan di setiap hari-hariku, terima kasih atas keringat Papa dan Mama hasilkan demi membesarkan aku, abang, dan adikku. Terima kasih doa, pengorbanan, nasihat, keringat, dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Abangku Alfathan Akbar Artha Ramadhan yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Adikku Giovanni Bintang Herlambang yang sudah memerikan doa, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan dengan tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar di kemudian hari dapat menjadi pertimbangan penulis dalam berkarya.

Bandar Lampung, Maret 2023

Agung Putra Herlambang

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .	
2.1 Pengertian Pembelajaran .....	8
2.2 Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	10
2.3 Pemetaan Model Pembelajaran <i>Assure</i> .....	13
2.4 Kriteria Keefektifan Model Pembelajaran .....	16
2.5 Penerapan Model Pembelajaran <i>Assure</i> dalam Pembelajaran Teks Biografi.....	17
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .	
3.1 Metode Penelitian .....	20
3.2 Sumber Data Penelitian .....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4 Teknik Analisis Data.....	22
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .	
4.1 Hasil Penelitian .....	24

4.1.1 Efektivitas Model Assure pada pembelajaran teks biografi dari segi Kualitas Pembelajaran.....	24
4.1.2 Efektivitas model <i>assure</i> pada pembelajaran teks biografi dari segi Kesesuaian Tingkat Pembelajaran .....	24
4.1.3 Efektivitas model <i>assure</i> pada pembelajaran teks biografi dari segi Insentif ..	25
4.1.4 Efektivitas model <i>assure</i> dalam pembelajaran teks biografi dari segi Waktu ..	25
4.2 Pembahasan .....	25
4.2.1 Efektivitas Model <i>Assure</i> pada pembelajaran teks biografi dari segi Kualitas Pembelajaran.....	25
4.2.2 Efektivitas Model <i>assure</i> pada Pembelajaran Teks Biografi dari segi Kesesuaian Tingkat Pembelajaran .....	30
4.2.3 Efektivitas Model <i>Assure</i> pada Pembelajaran Teks Biografi dari segi Insentif ...	32
4.2.4 Efektivitas model <i>assure</i> dalam pembelajaran teks biografi dari segi Waktu .....	35

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Kegiatan Pembelajaran .....	26
Tabel 4. 2. Nilai tes untuk mengukur ketuntasan hasil belajar .....	29
Tabel 4.3. Kegiatan Pembelajaran .....	35

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap pembelajaran memiliki tujuan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal apabila ada relevansi antara perencanaan dan pelaksanaan secara sinergi. Untuk itu, salah satu teknik guna mencapai tujuan pembelajaran adalah pemilihan atau penerapan suatu model pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar seorang pendidik hendaknya dapat menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik akan memiliki dampak besar pada proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran maka pendidik juga harus secara cermat dapat mengakomodasi sebuah rancangan pembelajaran. Salah satu cara dalam mewujudkan akomodasi tersebut yaitu dengan mendesain pembelajaran. Desain pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Desain pembelajaran berakar pada psikologi kognitif dan perilaku peserta didik yang dapat dari sudut pandang sebagai ilmu yang merupakan pengetahuan untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan (Rozie:2020).

Pada umumnya, setiap model pembelajaran dapat digunakan pada semua mata pelajaran yang ada. Model pembelajaran yang dipilih juga harus memiliki relevansi dengan mata pelajaran yang dipilih. Pemilihan model pembelajaran yang efektif adalah yang berorientasi kepada pemanfaatan teknologi dan media. Pemanfaatan teknologi dan media dalam proses pembelajaran saat ini memiliki peranan yang penting karena kedua hal tersebut merupakan salah satu cara pendidik dalam memberikan penjelasan materi dalam kelas.

Joice dan Weil dalam buku Isjoni (2013) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk Menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pendidik di kelasnya. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang efektif adalah pemanfaatan teknologi dan media.

Eggen dan Kauchen dalam Solikha (2018) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran ditandai dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya dalam pengorganisasian dan penemuan informasi. Oleh karena itu, semakin aktif peserta didik dalam pembelajaran maka semakin aktif pula pembelajaran yang dilaksanakan. Slavin (2009) keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik sangat dipengaruhi pada model pembelajaran yang dipilih oleh pendidik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran. Untuk mengetahui keefektifan dalam pembelajaran teks biografi pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *assure*, peneliti akan melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan model *assure*.

Pembelajaran Bahasa Indonesia juga tidak boleh luput dari perkembangan teknologi yang ada. Sebagai pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia harus memahami dan mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Teks Biografi.

Salah satu cara dalam memahami makna dan isi dari teks biografi adalah dalam ranah pendidikan yaitu dengan mempelajari teks biografi. Pembelajaran teks biografi dapat dipelajari pada jenjang pendidikan di SMP dan SMA. Pada penelitian ini akan berfokus pada jenjang pendidikan yang ada di SMA. Dalam pelaksanaan

pembelajaran mengenai teks biografi di SMA, tentunya seorang pendidik diwajibkan memiliki keahlian dalam memahami teks biografi ini. Selain kemampuan pendidik dalam memahami materi harus baik, pemahaman dalam memilih model pembelajaran yang tepat juga menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. Hal ini karena adanya cara penyampaian materi oleh pendidik menjadi salah satu unsur penting dalam pemahaman peserta didik ketika menerima materi.

Pemilihan strategi pembelajaran yang efektif adalah pemilihan yang dapat memanfaatkan keadaan sekitar sebagai alat dan bahan dalam proses pembelajaran. Perihal mengenai strategi pembelajaran yang efektif pada materi pembelajaran, pendidik seharusnya sudah mengetahui berbagai kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemilihan model pembelajaran yang efektif pula dapat membantu proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih berkualitas. Dalam upaya pemilihan model yang tepat pada pembelajaran dengan materi penokohan, tentunya pendidik harus mengerti terlebih dahulu pola pikir dan komponen-komponen yang terdapat di dalam desain sistem pembelajaran. Pribadi (2010) berpendapat bahwa model desain sistem pembelajaran biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang perlu untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efisien, efektif, dan menarik.

Pada umumnya, setiap desain sistem pembelajaran mempunyai perbedaan dalam penyusunannya. Dalam perbedaan tersebut pula terkadang terdapat istilah-istilah yang digunakan. Namun demikian, model-model desain sistem pembelajaran tersebut memiliki dasar prinsip yang sama dalam upaya mendesain program pembelajaran yang baik. Maka dari itu, peneliti ingin menawarkan sebuah model pembelajaran yang dinilai efektif dalam kondisi belajar di kelas. Model pembelajaran yang ditawarkan adalah model pembelajaran *Assure*. Model ini dinilai dapat memperhitungkan dengan matang sebuah kondisi belajar yang nyaman di dalam kelas.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Assure* dirasa penting karena lebih difokuskan pada pembuatan rancangan pembelajaran untuk digunakan dalam situasi pembelajaran di dalam kelas secara aktual. Artinya, model pembelajaran ini dikembangkan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif. Pribadi (2010) berpendapat bahwa model pembelajaran *Assure* akan lebih memfokuskan untuk mendesain aktivitas pembelajaran, baik yang bersifat individual maupun klasikal. Hal tersebut peneliti anggap akan lebih praktis dan mudah diterapkan pada pembelajaran di kelas pada materi teks biografi karena dapat memanfaatkan media dan teknologi yang telah dipahami oleh siswa dan selanjutnya akan direalisasikan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran *Assure* dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Assure* ini di dalam kelas. Hal tersebut ingin dilakukan peneliti karena model pembelajaran *Assure* ini merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan berbagai komponen seperti *Analyze Learner* yang mengharuskan pendidik mengetahui kondisi belajar mengajar di kelas dan selanjutnya untuk dilakukan pemilihan media, serta tujuan pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi dasar peneliti ingin menggunakan model pembelajaran ini karena pendidik diharuskan melihat bagaimana kondisi peserta didik dan kondisi kelas ketika pembelajaran terlebih dahulu dan membuat sebuah rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kondisi kelas agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan efektif oleh peserta didik.

Dalam penerapannya, model pembelajaran ini belum banyak digunakan di beberapa sekolah yang ada di Bandar Lampung termasuk di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Kondisi pembelajaran di SMA Negeri 7 Bandar Lampung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak menggunakan model pembelajaran *Assure*. Peneliti ingin menawarkan model pembelajaran ini untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Bandar Lampung khususnya pada Kompetensi Dasar 3.15 dan 4.15 kelas X IPS 3. Pada Kompetensi Dasar tersebut membahas mengenai “Menganalisis isi dan kebahasaan dalam teks biografi” dan “Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”. Kompetensi Dasar tersebut mengharuskan

peserta didik untuk mengetahui cara menganalisis sebuah teks biografi dan menceritakan kembali apa yang telah peserta didik baca dalam bentuk teks dan bentuk lisan dengan cara membacakan hasil bacaannya di depan kelas.

Peneliti memilih SMAN 7 Bandar Lampung sebagai objek penelitian karena peneliti merupakan alumni dari sekolah tersebut dan telah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengasumsikan perlu adanya sebuah referensi pada metode dan model serta media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pandemi Covid-19 telah mengganti begitu banyak sistem yang ada di seluruh dunia, termasuk sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan secara luring diubah menjadi daring karena pandemi ini. Hal tersebut memiliki dampak yang cukup serius pada pembelajaran termasuk dalam penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik. Banyak peserta didik mengalami kesulitan akses untuk mendapat materi pembelajaran. Selain mengalami kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik juga mengalami kendala dalam penyampaian materi oleh pendidik. Dengan adanya model pembelajaran *Assure* yang ini peneliti tawarkan pada SMA Negeri 7 Bandar Lampung, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas dalam keadaan pandemi saat ini.

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu saja peneliti sudah melakukan riset terlebih dahulu dengan cara mencari beberapa jurnal mengenai variabel yang terkait. Penelitian terhadap teks biografi sudah sangat banyak dilakukan. Seperti yang telah dilakukan penelitian oleh Pipit Dewi Puspitasari (2018), Nadia Putri (2018), dan Dhani (2019). Di dalam penelitian Pipit Dewi Puspitasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak” berisi mengenai penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran teks biografi dengan menunjukkan hasil yang memuaskan dengan bertambahnya pengetahuan setelah menggunakan model pembelajaran ini.

Penelitian mengenai model pembelajaran *Assure* juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Lutfi Syaumi Faznur (2020), Haerul Muammar (2015), Budi Purwanti (2015). Penelitian milik Lutfi (2020) memiliki judul yakni “Pengaruh Model Pembelajaran *Assure* Berbantuan Media Iklan Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi” menganalisis mengenai pengaruh model pembelajaran *Assure* pada media iklan untuk mengetahui bagaimana dampaknya terhadap keterampilan menulis karangan persuasi dan model pembelajaran ini dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada subjek penelitian dan materi pada pembelajaran. Pada penelitian ini membahas mengenai penerapan model pembelajaran *Assure* pada materi penokohan di SMA.

Penerapan model pembelajaran *Assure* pada proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam kelas karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari berbagai model pembelajaran yang ada, model pembelajaran *Assure* ini dinilai menjadi model yang paling praktis dari segi penerapannya, sehingga dapat dengan mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan termasuk di SMA. Pemahaman dan pengetahuan peserta didik juga tidak boleh dihiraukan dalam proses pembelajaran menggunakan model ini karena salah satu teori penguat dari model pembelajaran ini adalah teori kognitif yang menjelaskan bahwa pemerolehan pengetahuan menjadi salah satu aspek yang harus terpenuhi dalam proses pembelajaran.

Peneliti menggunakan Kompetensi Dasar 3.15 dan 4.15 pada kelas X IPS 3 untuk dijadikan acuan pada pembelajaran menggunakan penerapan dari model pembelajaran *Assure* ini. Peneliti mengambil Kompetensi Dasar tersebut karena peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Assure* pada materi di Kompetensi Dasar tersebut dengan mengaplikasikan seluruh komponen pada model pembelajaran *Assure* termasuk menggunakan sebuah media pembelajaran dalam bentuk *Power Point* dan video pembelajaran animasi yang menarik serta kartu pintar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Keefektifan Model *Assure* dalam Pembelajaran Teks Biografi di SMA?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keefektifan Model *Assure* dalam Pembelajaran Teks Biografi di SMA.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti membagi menjadi empat manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan tentang keefektifan model pembelajaran *Assure* pada materi Teks Biografi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.
2. Bahan masukan bagi para pendidik dan calon pendidik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Bandar Lampung untuk menerapkan model pembelajaran *Assure* ini pada pembelajaran teks lain.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dengan media pembelajaran yang mudah diakses.
4. Memberikan motivasi pada peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah konteks kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas X IPS 3 dengan materi teks biografi
2. Sumber Data dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran *Assure* pada materi teks biografi di kelas X IPS 3

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses yang dapat membantu peserta didik untuk memperoleh ilmu. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan arahan kepada peserta didik dalam proses belajar. Trianto (2011) berpendapat bahwa pembelajaran adalah aspek kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Artinya, pembelajaran adalah interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Gagne dalam Pribadi (2010) berpendapat bahwa pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang secara sadar dirancang untuk memudahkan proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak harus diberikan oleh perancang dan pengembang sumber belajar. Kegiatan pembelajaran akan memudahkan terjadinya proses belajar apabila mampu mendukung peristiwa internal yang terkait dengan pemrosesan informasi.

Dalam mempelajari desain sistem pembelajaran, prinsip-prinsip tentang pembelajaran dinilai sangat penting untuk diketahui. Pembelajaran seperti yang dikemukakan sebelumnya adalah sebuah proses yang sengaja dibuat untuk menciptakan terjadinya suasana belajar dalam diri individu peserta didik.

Pribadi (2010) berpendapat bahwa model adalah sesuatu yang menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan, Model juga dapat dilihat sebagai upaya dalam mengkonkretkan teori sekaligus merupakan sebuah representasi dari variabel yang tercantum dalam teori tersebut. Model desain sistem pembelajaran pada umumnya menerangkan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, serta menarik.

Menurut Suprijono (2012) model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Trianto 2011).

Joice dan Weil dalam buku Isjoni (2013) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk Menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pendidik di kelasnya. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

## **2.2 Model Pembelajaran *Assure***

*Assure* merupakan nama singkatan dari langkah-langkah model pembelajaran yang terdiri dari enam komponen yaitu: *Analyze learners characteristics* (analisis karakteristik siswa); *State objectives* (menetapkan tujuan); *Select methods, media and materials* (memilih metode, media dan bahan ajar); *Utilize methods, media and materials* (memanfaatkan metode, media dan bahan ajar); *Requires learner participation* (mendorong partisipasi siswa); *Evaluation and revision* (evaluasi dan revisi). Model pembelajaran ini merupakan model yang bersifat prosedural yang dibangun untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik (Smaldino dkk, 2008)

Model pembelajaran ini merupakan model yang bersifat prosedural yang dibangun untuk menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Dalam model ini pemanfaatan media dan teknologi menjadi suatu keharusan karena digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media yang sejalan dengan metode pembelajaran akan mampu melibatkan siswa secara intensif dalam aktivitas pembelajaran (Pribadi, 2010)

Achmadi dkk. (2014) mengatakan bahwa model *Assure* ini merupakan rujukan bagi pendidik dalam membelajarkan peserta didik dalam pembelajaran yang

direncanakan dan disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teknologi dan media.

Rachmawati (2015) berpendapat bahwa model pembelajaran ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan media, serta dikembangkan melalui pemilihan dan pemanfaatan metode, materi ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, model pembelajaran *Assure* dapat digunakan untuk menetapkan pengalaman belajar yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Langkah awal dari model *assure* ini adalah mengenal siswa sebagai individu yang akan menempuh program pembelajaran, dengan mengenal dan mengetahui “profil” siswa yang akan menempuh proses belajar, guru, instruktur, pelatih dan perancang program pembelajaran dapat menentukan kompetensi yang sesuai dan perlu dicapai.

Penilaian hasil belajar perlu dirancang guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dipelajari di dalam kelas. Berikut adalah deskripsi dalam setiap komponen yang terdapat pada model pembelajaran *Assure*.

1. *Analyze Learners*

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam menjalankan model ini adalah mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang akan melakukan kegiatan pembelajaran. Pendidik haruslah mengetahui dengan baik tentang karakteristik peserta didik, hal ini dapat membantu peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Analisis dalam memahami karakteristik peserta didik meliputi beberapa aspek penting, yaitu karakteristik umum dan kompetensi spesifik yang telah dimiliki sebelumnya, serta gaya belajar.

## 2. *State Objectives*

Langkah selanjutnya adalah dari model desain sistem ini adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang bersifat spesifik. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari silabus atau kurikulum, informasi yang tercatat dalam buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang atau instruktur. Selain menggambarkan kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa, rumusan tujuan pembelajaran juga mendeskripsikan kondisi yang diperlukan oleh siswa untuk menunjukkan hasil belajar yang telah dicapai dan tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari.

## 3. *Select Methods, Media, and Materials*

Langkah berikutnya adalah memilih metode, media, dan bahan ajar yang akan digunakan. Ketiga komponen ini memegang peranan penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Pemilihan metode, media, dan bahan ajar yang tepat akan menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memilih metode, media, dan bahan ajar yang ingin digunakan yaitu memilih media dan bahan ajar yang ada, memodifikasi bahan ajar yang telah tersedia, dan memproduksi bahan ajar baru.

## 4. *Utilize Material*

Setelah memilih metode, media, dan bahan ajar, Langkah selanjutnya adalah menggunakan ketiganya dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum menggunakan metode, media, dan bahan ajar, instruktur atau perancang terlebih dahulu perlu melakukan uji coba untuk memastikan bahwa ketiga komponen tersebut dapat berfungsi dengan efektif untuk digunakan dalam situasi yang

sebenarnya. Langkah berikutnya adalah menyiapkan kelas dan sarana pendukung yang diperlukan untuk dapat menggunakan metode, media, dan bahan ajar yang dipilih. Setelah semuanya siap, ketiga komponen tersebut dapat digunakan.

#### 5. *Requires Learner Participation*

Proses pembelajaran memerlukan keterlibatan mental siswa secara aktif dengan materi atau substansi yang sedang dipelajari. Pemberian Latihan merupakan contoh cara melibatkan aktivitas mental siswa dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran akan dengan mudah mempelajari materi pembelajaran. Setelah aktif melakukan proses pembelajaran, pemberian umpan balik berupa pengetahuan tentang hasil belajar akan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

#### 6. *Evaluate and Revise*

Setelah mendesain aktivitas pembelajaran maka Langkah selanjutnya adalah evaluasi. Tahap evaluasi ini dilakukan dalam upaya menilai efektivitas pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi terhadap komponen pembelajaran perlu dilakukan agar mendapatkan hal yang lebih baik terhadap kualitas sebuah model pembelajaran.

### **2.3 Pemetaan Model Pembelajaran *Assure***

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, model pembelajaran ini memiliki enam komponen di dalamnya. Dalam pelaksanaannya, keenam komponen ini haruslah terdapat pada setiap proses pembelajaran. Sebagai model pembelajaran berbasis desain sistem pembelajaran, model *Assure* ini dalam persiapannya haruslah dirancang dengan baik dan sistematis.

Pendidik harus melaksanakan seluruh komponen yang terdapat pada model pembelajaran *Assure* yaitu, pendidik harus menganalisis karakteristik setiap siswa,

menetapkan tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar, media, dan metode yang akan digunakan, memanfaatkan teknologi yang ada, melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Penerapan proses pembelajaran yang inovatif akan menciptakan suasana kelas yang tidak terpaku pada suasana kelas yang terkesan kaku dan monoton (Mansyur 2016). Peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka akan mengonsepsi ilmu yang diberikan oleh pendidik ke dalam pemahaman mereka. Selain itu, pendidik juga perlu menguatkan pemahaman yang telah disampaikan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik (Herlina, Erisna, and Fitria 2020).

Kurangnya kreatifitas pendidik dalam menyajikan strategi pada materi pembelajaran membuat peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran serta kurangnya media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi dan kreatifitas peserta didik (Sudianto *and* Muhammad Samsu 2019)

Materi tentang teks biografi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.15 dan 4.15. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi dengan media *Power Point*, video pembelajaran animasi, dan kartu pintar. Ketiga Teknologi tersebut dapat memberi keuntungan apabila dimanfaatkan dengan kondisi yang ada. Bentuk *power point* adalah materi tentang teks biografi dengan rincian sebagai berikut, definisi, jenis-jenis, ciri-ciri, pola penyajian tokoh, kaidah kebahasaan, dan struktur teks biografi. Sedangkan pada video pembelajaran animasi berisi materi yang dibuat dalam bentuk animasi sehingga diharapkan peserta didik juga dapat termotivasi setelah menonton video tersebut. Kartu pintar dalam hal ini menjadi salah satu media pembelajaran ketika pendidik ingin memberikan tugas. Fungsi dari kartu pintar ini adalah untuk media perantara penyampaian tugas agar peserta didik tidak memiliki pikiran yang buruk ketika tugas akan diberikan. Pemberian media kartu pintar ini diharapkan dapat menjadi motivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Berikut adalah pemetaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menerapkan model pembelajaran ini di dalam kelas.

1. *Analyze Learner*

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai kondisi belajar peserta didik di dalam kelas. Dalam tahap ini meliputi kondisi fisik kelas, kondisi peserta didik, dan kondisi belajar di rumah peserta didik. Peneliti pada tahap ini membutuhkan bantuan pendidik guna mengetahui kondisi peserta didik karena pendidik pasti lebih mengerti bagaimana kondisi peserta didik secara empiris. Gaya belajar juga menjadi hal yang penting pada tahap ini agar peneliti dapat menyelaraskan dengan model pembelajaran *Assure*.

2. *State Objectives*

Setelah melalui tahap pertama, selanjutnya peneliti akan menentukan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan tujuan pembelajaran mengenai penokohan yang tentunya sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.

3. *Select Methods, Media, and Materials*

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, pada tahap ini peneliti akan menentukan media, metode, dan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti akan menentukan ketiga hal tersebut berdasarkan tahap pertama yakni observasi. Metode, media, dan materi yang digunakan akan berbentuk sebuah *Power Point* dan video pembelajaran animasi yang akan dibagikan di dalam kelas maupun media perantara lainnya. Tujuan pembelajaran dan pemilihan metode, media, dan materi yang telah dirumuskan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam RPP yang akan dibentuk oleh peneliti dengan bantuan pendidik.

4. *Utilize Material*

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan uji coba keefektifan dari media yang akan digunakan dengan pendidik. Hal ini peneliti lakukan karena pendidik pasti lebih memahami karakteristik peserta didik. Setelah dilakukan uji coba selanjutnya akan dilakukan penerapan di dalam kelas.

#### 5. *Requires Learner Participation*

Pada tahap ini akan terjadi di dalam proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan mengamati pendidik dalam menyampaikan materi teks biografi. Dalam tahap ini juga peserta didik akan diminta untuk aktif selama proses belajar dengan cara bertanya mengenai teks biografi maupun berpendapat terkait materi yang telah disampaikan.

#### 6. *Evaluate and Revise*

Pada tahap ini akan melibatkan peneliti dan pendidik. Setelah menerapkan model pembelajaran *Assure* ini di dalam kelas, kami akan melakukan evaluasi yang membahas keefektifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model ini. Setelah melakukan evaluasi pendidik akan menyimpulkan efektif atau tidak penerapan model ini dengan hasil belajar dan jawaban melalui wawancara yang menjadi dasarnya.

### **2.4 Kriteria Keefektifan Model Pembelajaran**

Menurut Slavin (2009) ada empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dalam suatu pembelajaran. Keempat indikator tersebut yaitu:

#### 1. Mutu Pengajaran

Mutu pengajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu peserta didik dengan mudah mempelajari bahan pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas pendidik dan peserta didik dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

#### 2. Tingkat Pengajaran yang Tepat

Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana pendidik memastikan bahwa peserta didik sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pembelajaran tersebut.

### 3. Insentif

Insentif yaitu sejauh mana pendidik memastikan bahwa peserta didik termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Insentif dilihat dari aktivitas pendidik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

### 4. Waktu

Waktu yaitu sejauh mana peserta didik diberikan cukup waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan

## **2.5 Penerapan Model Pembelajaran *Assure* dalam Pembelajaran Teks Biografi**

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku-buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 yang berasal dari pengembangan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum ini, aspek *softskill* dan *hardskill* lebih difokuskan kepada peserta didik dengan harapan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya (Fadhillah 2014).

Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya (Priyatni:2014). Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 banyak menggunakan teks sebagai materinya salah satunya adalah materi teks biografi.

Toyidin (2013) dalam Arip (2021) berpendapat bahwa biografi adalah riwayat hidup seorang atau tokoh yang diceritakan oleh orang lain. Pembaca biografi orang lain pada umumnya memiliki rasa ingin tahu terhadap ideologis, kehidupan dan perjuangan seorang tokoh. Hal-hal baik yang berkaitan dengan tokoh tersebut acap kali dianggap sebagai tolak ukur pembaca terhadap dirinya sendiri.

Istiqomah (2015) dalam Arip (2021) juga berpendapat bahwa teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang dijelaskan dalam sebuah Tulisa. Istiqomah juga menambahkan bahwa penulis teks biografi ini berperan sebagai orang ketiga. Penulis memiliki hak katas karya cipta atas tokoh yang dituliskan. Sedangkan tokoh yang dijelaskan berperan sebagai narasumber.

Arip (2021) berpendapat bahwa ada enam ciri-ciri mengenai teks biografi yakni sebagai berikut.

1. Memuat Fakta

Bentuk fakta tidak selalu berbentuk tentang data statistic, tetapi juga bisa dalam bentuk fakta pengalaman dari tokoh yang akan dijelaskan.

2. Memiliki Konflik Masalah

Teks biografi berisi kisah yang benar-benar terjadi yang memuat konflik di dalamnya. Dari masalah inilah akan timbul suatu yang menarik untuk dibaca lebih lanjut. Berawal dari masalah ini juga pembaca dapat mengambil pelajaran hidup dari tokoh yang dibaca.

3. Terdapat Pesan Pembelajaran

Setiap teks biografi sudah seharusnya memiliki pesan pembelajaran yang dapat diambil dan diteladani oleh pembaca. Pada umumnya, pesan pada teks biografi tidak dituliskan secara tersurat melainkan tersirat. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat mengambil pesan sesuai dengan pengetahuan masing-masing.

#### 4. Memiliki Struktur yang jelas atau kerangka waktu

Struktur pada semua teks menjadi salah satu unsur terpenting untuk diikuti agar isi dari teks yang dibuat tidak melenceng dengan tujuan teks. Teks biografi memiliki tiga unsur di dalamnya yakni Orientasi, Peristiwa, dan Reorientasi. Ketiga teks tersebut menjadi penting agar tujuan dan fungsi teks biografi tetap sesuai dengan kaidahnya.

#### 5. Sejarah Pengalaman Hidup Seseorang

Penuturan penulis teks biografi haruslah lebih menekankan dari aspek pengalaman hidup tokoh yang ingin dibuat. Oleh sebab itu, penulis teks biografi biasanya menuliskan orang-orang besar yang banyak diketahui oleh khalayak umum dan tidak menutup kemungkinan dapat mengubah cara berpikir orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks biografi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi, dan 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Sejalan dengan hal di atas, kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis teks. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya (Priyatni:2014).

Dalam menerapkan model pembelajaran *Assure* pada materi teks biografi, terdapat hal yang harus dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas yaitu penyusunan RPP. Penyusunan RPP menjadi hal yang wajib dilakukan oleh pendidik sebelum memasuki ruang kelas. Berikut adalah RPP materi teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berbicara mengenai penelitian kualitatif, Moleong (2011) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi mengenai subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk bahasa terhadap suatu konteks khusus yang alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif yang bersifat *field research* (penelitian lapangan). Nazir (2013) menjelaskan alasan digunakannya cara berpikir induktif yakni guna memberikan alasan yang diawali pada pertanyaan-pertanyaan yang spesifik untuk menyusun suatu argument yang cenderung umum.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dan sumber data yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berupa konteks kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas X IPS 3 materi teks biografi. Adapun data dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran *Assure* pada materi teks biografi.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Nasir dalam Riduan (2013) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah alat acuan yang diperlukan guna melaksanakan suatu penelitian. Data yang telah dikumpulkan dapat berwujud angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan

bermacam-macam fakta yang memiliki pengaruh pada fokus penelitian yang akan dilakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan teknik observasi. Penggunaan teknik ini, dapat memudahkan peneliti mencatat berdasarkan persepsi peneliti terhadap peristiwa atau proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan observasi ini adalah untuk mencatat informasi seperti kondisi fisik kelas, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assure*, proses pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Assure* dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya, untuk menilai keefektifan model *assure*, peneliti menggunakan pedoman penilaian kriteria keefektifan pembelajaran menurut Slavin dan APKG 1 untuk menilai RPP serta APKG 2 untuk menilai praktik pembelajaran seperti yang terlampir.

2. Wawancara

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada peserta didik dan pendidik terkait dengan uji coba model pembelajaran *assure* dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti guna mengetahui sudut pandang pendidik dan respon peserta didik secara eksplisit terhadap uji coba model pembelajaran *Assure*. Dalam hal ini, peneliti memilih beberapa peserta didik sebagai keterwakilan keseluruhan peserta didik di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan menjadi bukti fisik peneliti dalam penerapan model pembelajaran *Assure*. Adapun beberapa dokumen yang dapat menunjang validitas penelitian yaitu berupa, daftar hadir peserta didik, foto kegiatan kelas, video penerapan

model pembelajaran *Assure*, buku LKS, buku paket, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Beberapa dokumen di atas, ditujukan sebagai kelengkapan data.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, peneliti menyusun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Assure* guna memudahkan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Assure* sebagai berikut:

1. Peneliti mengamati kondisi fisik kelas, kondisi peserta didik, dan kondisi kegiatan belajar mengajar
2. Kemudian peneliti menentukan bersama pendidik tujuan pembelajaran
3. Selanjutnya peneliti memilih media, metode, dan materi yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar
4. Setelah menetapkan media, metode, dan materi pembelajaran, peneliti melakukan uji coba di dalam kelas
5. Kemudian peneliti, mengamati pendidik dalam menyampaikan materi dan keaktifan peserta didik terkait materi yang disampaikan
6. Kemudian peneliti dan pendidik melakukan evaluasi terkait efektifitas media, metode, dan materi pembelajaran selama di kelas.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Soedarmayanti (2011) berpendapat bahwa analisis data diperlukan guna peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai perbandingan yang tepat guna menemukan data yang meyakinkan dan dapat memberikan gambaran yang dapat dipercaya.

Teknik dalam analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi ini digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan sebelumnya pada tahap dokumentasi. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memudahkan dalam menganalisis sumber yang telah diperoleh sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data berupa penerapan model pembelajaran *Assure* pada materi teks biografi. Data tersebut berupa pedoman penilaian dan hasil wawancara dengan bentuk catatan kasar dari peneliti. Dalam proses mengumpulkan data, data yang diambil adalah mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif, dan waktu. Empat kriteria tersebut sesuai dengan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dalam suatu pembelajaran menurut Slavin. Selain menggunakan pedoman penilaian menurut Slavin, peneliti juga menggunakan APKG I dan APKG II untuk mengukur kemampuan pendidik dalam membuat RPP serta implikasinya terhadap proses pembelajaran di kelas.

### 2. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, peneliti menyajikan penerapan model pembelajaran *Assure* dalam bentuk deskripsi yang berisi hasil dari pedoman penilaian efektivitas model *assure*, APKG I dan APKG II. Penyajian data berupa deskripsi dari efektivitas model *assure* pada pembelajaran teks biografi dari segi kualitas pembelajaran, segi kesesuaian tingkat pembelajaran, segi insentif, dan segi waktu.

### 3. Menarik Kesimpulan

Tahap ini adalah tahap saat peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Setelah itu, membuat kesimpulan dari hasil pedoman penilaian efektivitas model *assure*, APKG I dan APKG II.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penerapan model *assure* efektif diterapkan dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Keefektifan ditandai oleh alat bantu yang digunakan dalam proses analisis data berupa.

1. APKG I digunakan untuk menilai RPP yang telah pendidik rancang sebelumnya menunjukkan nilai 3,61 dengan kriteria efektif seperti yang terlampir
2. APKG II digunakan untuk mengukur kemampuan pendidik dalam melakukan praktik pembelajaran dan menunjukkan nilai 3,10 dengan kriteria efektif seperti yang terlampir.
3. Pedoman penilaian keefektifan model *assure* dalam pembelajaran teks biografi menunjukkan nilai 72 dengan kriteria efektif seperti yang terlampir.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pada keefektifan model *assure* peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan bagi pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS 3 hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *assure* pada pembelajaran teks biografi saja tetapi juga dapat menerapkan model *assure* ini pada materi teks selain biografi.
2. Bagi peneliti lain khususnya dalam bidang Bahasa Indonesia dapat dilakukan penelitian lebih lanjut akan tetapi hendaknya meneliti dengan objek yang berbeda dan subjek yang berbeda. Dari hasil yang sudah peneliti temukan masih banyak penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran *assure* lainnya yang bisa diteliti lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Mansyur, Umar. 2016. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses." *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9(2):158–63. doi: 10.26858/retorika.v9i2.3806
- Moleong, J. Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muammar, H., Harjono, A., & Gunawan, G. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Assure dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(3), 166-172.
- Nazir, Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian
- Purwanti, Budi. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Assure*. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42-47.
- Puspitasari, Pipit Dewi, Sarwiji Suwandi, and Raheni Suhita. "Penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak." *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6.1 (2018): 232-244..
- Putri, Nadia, R. Syahrul, and Afnita Afnita. "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.3 (2018): 192-198.
- Rachmawati, Fadhilah. 2015. Efektifitas Model Pembelajaran Assure Dengan Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Pengukuran Kelas 3 Semester Gasal Di MI Asas Islam Kalibening Salatiga. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rakyat.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung:Alfabeta.

- Semi, M. Atar. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan James D. Russell. 2008. *Instructional Technology and Media For Learning*. Upper Saddle River, New Jersey Columbus, Ohio.
- Soedarmayanti. Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudianto, Aris, and Lalu Muhammad Samsu. 2019. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android Untuk Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Wathan Ketangga Sebagai Upaya Untuk Peningkatkan Minat Belajar Siswa." 2(April):33–35
- Sudrajat, Arip Rahman. 2021. *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*. Bali: Nilacakra.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Susilowati, Dhani. "Keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 8.2 (2019): 136-145.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.